

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah sakit merupakan bagian integral dari suatu organisasi sosial dan kesehatan dengan fungsi menyediakan pelayanan sempurna (komprehensif), pelayanan penyakit (kuratif) dan pencegahan penyakit (preventif) pada masyarakat (WHO)[1]. Pada awal perkembangannya rumah sakit artinya sebuah lembaga yang bersifat sosial. Tetapi dengan masuknya rumah sakit swasta serta pemodal baik yang berasal dari dalam negeri maupun asing, menjadikan rumah sakit lebih mengacu sebagai suatu industri yang bergerak pada bidang pelayanan kesehatan.

RSU Gunung Maria Tomohon merupakan salah satu institusi pelayanan kesehatan yang ada di Kota Tomohon. Berdasarkan survey awal yang telah dilakukan, penulis melakukan wawancara kepada salah satu perawat ruang inap dimana perawat di RSU Gunung Maria Tomohon paling banyak mengalami beban kerja dan stres kerja yang terjadi pada fisik dan mental pada perawat yang ada. Beban kerja dan stres kerja secara fisik yang dialami perawat di RSU Gunung Maria Tomohon meliputi mengangkat pasien, memandikan pasien, merapikan daerah tempat tidur pasien, pergantian shift dan pembagian tugas. Sedangkan untuk beban kerja dan stres kerja secara mental salah satu contohnya beban kerja shift atau bergantian, serta perawat mendapat keluhan-keluhan dari keluarga pasien maupun pasien, terutama bagi yang akan melakukan operasi atau pada keadaan kritis.

Perawat adalah suatu profesi yang mengkhususkan diri dalam upaya merawat pasien atau merawat pasien dengan persyaratan pekerjaan yang berbeda, berdasarkan kekhasan kinerja pekerjaan mereka. Karakteristik tersebut meliputi karakteristik tugas yang memerlukan kewaspadaan dan kerja shift, karakteristik organisasi, serta karakteristik lingkungan kerja, baik fisik maupun sosial [6].

Karena beban kerja berlebih yang dialami perawat mengakibatkan perawat tidak maksimal dalam melaksanakan tugasnya sehingga perawat mengalami stres kerja. Stres adalah respons tubuh yang tidak spesifik terhadap tuntutan atau beban yang

dibebankan padanya. Stres dapat terjadi jika seseorang mengalami suatu beban atau tugas dan orang tersebut tidak mampu mengatasi tugas yang diberikan, maka tubuh akan kehilangan kemampuan untuk merespon tugas tersebut, sehingga orang tersebut dapat mengalami stres. Di tempat kerja, kemungkinan terjadinya stres relatif tinggi, selain itu bisa juga karena stres dalam interaksi dengan atasan, pekerjaan yang membutuhkan konsentrasi tinggi, beban kerja yang tidak sinkron dengan kemampuan dan kondisi, kondisi kerja yang kurang baik, persaingan yang keras dan tidak sehat, dll.

Faktor-faktor yang mempengaruhi stres kerja dibagi menjadi enam bagian, yaitu penyebab fisik, suhu dan kelembaban, beban kerja, sifat pekerjaan seperti situasi baru dan asing, ancaman ancaman pribadi, percepatan, makna ganda, umpan balik, kebebasan dan kesulitan. Seseorang yang mengalami stres memiliki sikap mudah tersinggung, sedih, cemas, gugup, dan semangat kerja yang rendah. Akibatnya, ketika seorang perawat terkena stres, kinerja dalam pemberian pelayanan keperawatan menurun yang pada akhirnya menimbulkan keluhan dari pasien. [9].

Dari uraian latar belakang dan masalah diatas penulis tertarik untuk meneliti terkait Hubungan Beban Kerja dengan Stres Kerja Perawat di Ruang Rawat Inap RSUD Gunung Maria Tomohon. Penulis akan menggunakan metode *Rating Scale Mental Effort (RSME)*

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah diatas rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan beban kerja dan stres kerja pada perawat di ruang inap Agustinus Angela Dan Theresia RSUD Gunung Maria Tomohon.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah

1. Untuk melihat adanya hubungan antara beban kerja dan stres kerja perawat ruang rawat inap Agustinus Angela dan Theresia di RSUD Gunung Maria Tomohon.
2. Mencari perbandingan beban kerja yang berat berdasarkan indikator di ruangan Agustinus Angela dan Theresia dengan menggunakan metode RSME

1.4 Manfaat

Berikut manfaat dari penelitian ini :

1. Untuk Rumah Sakit

Dapat memberikan masukan kepada perawat mengenai sumber – sumber stres kerja

2. Untuk Penulis

Untuk mengetahui hubungan beban kerja dan stres kerja perawat, juga menambah wawasan pengetahuan dari penelitian ini

1.5 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah penelitian ini yaitu :

1. penulis melakukan penelitian hanya pada ruang rawat inap Agustinus Angela dan Theresia yang ada di RSUD Gunung Maria Tomohon.
2. Untuk metode RSME hanya menggunakan kuesioner beban kerja, Dan untuk mencari hubungan beban kerja dan stres kerja menggunakan kedua kuesioner

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran pada laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan tugas akhir, manfaat tugas akhir, batasan dan asumsi masalah dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Di dalam bab ini berisi tentang teori teori atau materi materi yang digunakan untuk menunjang penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang lokasi dari penelitian yang akan diadakan, tahapan dari penelitian yang dilakukan dan bagan alir penelitian.

BAB IV PENGOLAHAN DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang data - data yang telah didapat dari penelitian yang dilakukan dan bagan alir penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang dihasilkan dari penelitian yang telah dilakukan.